MUJAHADAH
JURNAL ILMU MULTIDISIPLIN
Volume 1 Nomor 10 November 2026
P-ISSN: xxxx-xxxx E-ISSN: xxxx-xxxx

Eksplorasi Pengalaman Mahasiswa Universitas Terbuka tentang Peran Ketersediaan Fasilitas Belajar terhadap Semangat dan Pencapaian Akademik

Pitria Anggraeni, Abdul Hakim
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Teknologi Pendidikan,
Universitas Terbuka Banjarmasin
044636727@ecampus.ut.ac.id, abdul.hakim7308@unm.ac.id

Abstract

The necessity for student autonomy and the availability of learning facilities are demands that emerge in distance learning. Psychological factors that limit the smooth flow of learning process are sometimes still due to technical problems like specification limitations of electronic devices and internet connection. The purpose of the researcher is to learn about the experiences of Open University students on how the availability of learning facilities impacts their motivation and academic performance. The researcher utilized the qualitative method with the use of descriptive techniques wherein data were collected using open-ended questionnaires that were distributed through Google Forms to current students of Open University. From the results and discussion of the study, it is revealed that facility-related problems, particularly unstable internet connection and lack of laboratory facilities, may cause academic stress and delays in completing assignments. Despite all these challenges, the students managed to keep up with their academic performance due to some adaptations in their academic routine, like time management – e.g. submission of assignments earlier – in addition to allocating some reserve in data allowance and having very good perseverance while studying. In terms of recommendations, it would be important to continuously upgrade the e-learning servers when the deadline of assignments approaches and have more flexibility when it comes to the independent practical assignments.

MUJAHADAH
JURNAL ILMU MULTIDISIPLIN
Volume 1 Nomor 10 November 2026
P-ISSN: xxxx-xxxx E-ISSN: xxxx-xxxx

Keywords: Learning Facilities, Student Motivation, Academic Achievement, Academic Experience, Universitas Terbuka.

Abstrak

Kebutuhan akan otonomi mahasiswa dan ketersediaan sarana pembelajaran merupakan tuntutan yang muncul dalam pembelajaran jarak jauh. Faktor-faktor psikologis yang menghambat kelancaran proses pembelajaran terkadang masih disebabkan oleh masalah teknis, seperti keterbatasan spesifikasi perangkat elektronik dan koneksi internet. Tujuan peneliti adalah untuk mengetahui pengalaman mahasiswa Universitas Terbuka mengenai bagaimana ketersediaan sarana pembelajaran memengaruhi motivasi dan prestasi akademik mereka. Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan teknik deskriptif, di mana data dikumpulkan melalui kuesioner terbuka yang didistribusikan melalui Google Forms kepada mahasiswa Universitas Terbuka yang sedang aktif. Dari hasil dan pembahasan penelitian, terungkap bahwa masalah terkait fasilitas, khususnya koneksi internet yang tidak stabil dan kurangnya fasilitas laboratorium, dapat menyebabkan stres akademik dan keterlambatan dalam menyelesaikan tugas. Terlepas dari semua tantangan ini, para mahasiswa berhasil mempertahankan prestasi akademik mereka berkat beberapa penyesuaian dalam rutinitas akademik mereka, seperti manajemen waktu – misalnya, penyerahan tugas lebih awal – selain mengalokasikan cadangan kuota data dan menunjukkan ketekunan yang sangat baik selama belajar. Dalam hal rekomendasi, penting untuk terus meningkatkan kapasitas server *e-learning* menjelang batas waktu pengumpulan tugas serta memberikan keleluasaan yang lebih besar terkait tugas praktik mandiri.

Kata Kunci : Fasilitas Belajar, Motivasi Mahasiswa, Pencapaian Akademik, Pengalaman Akademik, Universitas Terbuka.

PENDAHULUAN

Pendidikan jarak jauh mulai dikenal luas di Indonesia sejak dekade 1950an. Universitas Terbuka kemudian menjadi institusi pendidikan tinggi pertama yang diresmikan pada tanggal 4 September 1984 serta menerapkan sistem pendidikan jarak jauh bagi para mahasiswanya. Menurut Munadi et al. (2026), kemandirian merupakan salah satu kunci utama yang menentukan keberhasilan mahasiswa dalam menjalani proses pendidikan jarak jauh. Menurut Munadi et al. (2026), mata kuliah praktik yang diselenggarakan secara jarak jauh dan tatap muka dikenal pula sebagai pembelajaran daring apabila pelaksanaannya tidak melebihi separuh dari total sesi perkuliahan. Di Universitas Terbuka terdapat 8 sesi perkuliahan yang di selenggarakan selama 8 minggu berturut -turut. Pemberian 5 sesi materi serta diskusi akan dilakukan oleh tutor kemudian 3 sesi tugas disertai diskusi dengan tenggat pengumpulan tugas selama 2 minggu. Kesiapan operasional pendidikan dan keterampilan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi merupakan hal mendasar guna menunjang aktivitas pembelajaran. Fasilitas belajar yang tersedia secara memadai dinilai lebih efektif dan optimal dalam penyerapan materi menurut Putri dan Marsofiyati (2024). Keberhasilan akademik mahasiswa sangat ditentukan oleh dua faktor penting yang saling berkaitan yakni lingkungan belajar yang mendukung serta tingkat kepercayaan diri yang dimiliki mahasiswa itu sendiri. Hal ini sejalan dengan temuan Putri dan Marsofiyati (2024) yang menyatakan bahwa kedua faktor tersebut memiliki pengaruh besar terhadap pencapaian akademik mahasiswa.

Sebelum mengikuti perkuliahan jarak jauh di Universitas Terbuka, berbagai persiapan fasilitas belajar telah dipertimbangkan oleh mahasiswa seperti fasilitas elektronik serta buku fisik dan internet dan juga kesiapan mental sebab fasilitas pendidikan melibatkan berbagai komponen strategis yang berfungsi menunjang keseluruhan proses pembelajaran. Menurut Sita et al. (2024), hal tersebut menjadi bagian penting yang perlu diperhatikan.

Fasilitas elektronik dengan spesifikasi tertentu ternyata turut memberi pengaruh pada kegiatan belajar sehingga mahasiswa diharapkan memiliki perangkat elektronik yang sesuai standar agar akses terhadap *e-learning* menjadi lebih mudah bagi mereka. Aktivitas pembelajaran dalam pendidikan jarak jauh diselenggarakan secara mandiri melalui tutorial daring serta kegiatan asinkron yang berlangsung di *Learning Management System* (LMS) dengan menekankan adanya interaksi antara mahasiswa dan mahasiswa lain kemudian antara mahasiswa dan materi pembelajaran lalu antara mahasiswa dan tutor atau dosen serta antara mahasiswa dan sistem atau institusi (Munadi et al., 2026). Menurut Munadi et al. (2026), ketersediaan fasilitas yang terbatas dan lingkungan belajar yang kurang kondusif menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa jarak jauh. Mental serta semangat belajar mahasiswa dalam mempertahankan capaian akademik mereka dapat dipengaruhi secara berulang oleh masalah teknis yang menuntut daya juang ekstra. Menurut Silvana et al. (2024), ketersediaan fasilitas belajar yang memadai merupakan kunci untuk mencapai tujuan pendidikan.

Tersedianya fasilitas sangat berkaitan erat dengan semangat serta hasil belajar. Menurut Putri dan Marsofiyati (2024), studi membuktikan bahwa fasilitas belajar memberikan pengaruh positif terhadap motivasi dan pencapaian prestasi. Fasilitas belajar yang kurang memadai akan menimbulkan perbedaan capaian pada hasil akhir sebagaimana diungkapkan oleh Silvana et al. (2024). Penelitian kualitatif yang menilai fasilitas belajar secara mendalam mengenai pengalaman personal mahasiswa masih sangat minim digunakan dalam kepustakaan beberapa tahun terakhir.

Gap ditemukan pada penelitian terdahulu beserta permasalahan yang ada mendorong peneliti untuk mengeksplorasi pengalaman personal mahasiswa Universitas Terbuka mengenai bagaimana ketersediaan fasilitas belajar membentuk semangat serta pencapaian akademik mereka. Pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif akan dipakai oleh peneliti agar sudut pandang mahasiswa dapat diberikan. Hasil eksplorasi ini

diharapkan nantinya dapat menjadi bahan evaluasi bagi institusi dalam memahami profil mahasiswa serta merancang layanan belajar dan kebijakan teknologi yang solutif.

TINJAUAN PUSTAKA

Sarana prasarana yang berperan untuk memperlancar jalannya proses pembelajaran dikenal sebagai fasilitas belajar. Sumber belajar seperti artikel serta video tautan terkait materi kemudian file dan bahan ajar digital yang relevan dapat diakses melalui fasilitas tersebut. Menurut Munadi et al. (2026), materi atau informasi yang dipilih serta disajikan turut memengaruhi kualitas pengalaman belajar. Media serta fasilitas digital yang tersedia berperan sebagai perantara yang dibutuhkan dalam penyampaian pesan pembelajaran guna menentukan keberhasilan penyerapan materi oleh peserta didik menurut Khasanah et al. (2024). Teknologi dalam dunia pendidikan jarak jauh seolah tidak pernah terpisahkan dari aktivitas belajar mahasiswa Universitas Terbuka ketika memperoleh ilmu pengetahuan. Pemanfaatan teknologi secara positif telah terbukti menjadikan proses pendidikan sebagai salah satu strategi yang efektif guna merealisasikan tujuan pembelajaran menurut Putri dan Marsofiyati (2024). Sarana penunjang tersebut pada dasarnya mengacu pada kepemilikan pribadi mahasiswa pendidikan jarak jauh khususnya seperti laptop atau komputer serta smartphone dan koneksi jaringan internet.

Dukungan internal yang ada dalam diri mahasiswa berupa motivasi belajar menekankan konsistensi dalam belajar demi terselesaikannya studi mereka. Upaya menumbuhkan motivasi diri juga memberikan dampak positif dengan membangkitkan semangat mahasiswa dalam tindakan keseharian menurut Jayani dan Azizah (2025). Rasa percaya diri tersebut turut mendorong meningkatnya motivasi serta usaha untuk menguasai materi belajar secara mendalam. Dorongan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang dapat mengubah perilaku individu ke arah yang positif hingga

mampu melakukan tindakan nyata yang produktif menurut Herwati et al. (2023). Perubahan sikap serta kemajuan akademik tersebut mampu memecahkan masalah teknis sedangkan kedisiplinan mahasiswa dalam mengatur waktu belajarnya memberikan pengaruh pada pencapaian akademik dan juga hasil akhir. Tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik sebagaimana dikemukakan oleh Hamsar (2024). Minat belajar yang tinggi serta daya juang yang kuat diperlukan dalam memahami materi perkuliahan jarak jauh secara mandiri guna mencapai kompetensi belajar meskipun tanpa pengawasan langsung dari tutor maupun dosen.

Kestabilan semangat akademik mahasiswa sangat dipengaruhi oleh ketersediaan fasilitas yang ada. Beban teknis dapat dikurangi melalui fasilitas belajar mandiri yang memadai sehingga mahasiswa mampu memusatkan perhatian pada perkuliahan. Kemudahan bagi mahasiswa dalam mengakses materi pembelajaran di mana saja tanpa terbatas oleh keterbatasan baca yang diakses juga dapat diwujudkan melalui platform *Learning Management System* disebut juga LMS yang terintegrasi dengan buku modul digital. Rasa aman serta kepercayaan mahasiswa terhadap institusi selama menjalani perkuliahan dapat ditumbuhkan melalui terjaganya keamanan dan privasi data mereka. Semangat mahasiswa ketika mengakses Platform *Learning Management System* Universitas Terbuka juga dapat dipengaruhi oleh aksesibilitas dan skalabilitas yang tersedia. Gangguan teknis yang kerap terulang misalnya sistem yang sering down serta koneksi jaringan internet yang tidak stabil dan kapasitas perangkat yang lambat ketika memproses aplikasi mampu memengaruhi beban psikologis dan menurunkan motivasi akademik mahasiswa. Menurut Riatun dan Alvin (2023), koneksi internet yang stabil dapat memaksimalkan proses belajar mahasiswa dalam meraih target akademis mereka pada sistem pembelajaran jarak jauh. Realitas pengalaman subjektif semisal perubahan semangat belajar dipahami paling

tepat melalui pendekatan kualitatif sebagaimana ditegaskan oleh kajian teori metodologi yang berkaitan dengan dinamika psikologis secara personal sebab makna dari suatu hambatan belajar dimaknai langsung oleh individu yang mengalaminya menurut Anto et al. (2024).

METODE PENELITIAN

Pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dipilih oleh peneliti dalam menjalankan penelitian ini. Analisis mendalam cenderung digunakan oleh pendekatan kualitatif guna memahami karakteristik subjektif individu secara alamiah sebagaimana dikemukakan oleh Ultavia et al. (2023). Pendekatan tersebut dinilai cocok untuk menggali informasi mengenai mahasiswa sesuai dengan keadaan aktual di lapangan secara alamiah. Pendekatan yang dipilih berlandaskan pada sasaran pokok studi yakni guna menangkap cerita serta interpretasi pribadi dari mahasiswa Universitas Terbuka mengenai cara keterbatasan ataupun ketersediaan sarana belajar mandiri membentuk antusiasme dan hasil akademik mereka. Studi kualitatif menitikberatkan pada bagaimana setiap individu menyusun kenyataan melalui interaksi yang terjalin dengan lingkungan sosial di sekelilingnya sebagaimana diungkapkan oleh Safarudin et al. (2023). Dengan pendekatan deskriptif, berbagai kendala teknis serta beban psikologis yang dialami secara langsung oleh mahasiswa Universitas Terbuka selama masa perkuliahan dapat diulas oleh peneliti sesuai kondisi mahasiswa di lapangan.

Informan atau partisipan untuk keperluan penelitian ini ditentukan melalui penerapan teknik purposive sampling. Teknik tersebut digunakan ketika suatu riset membutuhkan partisipan yang memiliki kriteria khusus entah itu berupa keahlian maupun pengalaman tertentu agar data yang dikumpulkan tetap seimbang dengan tujuan yang hendak dicapai. Menurut Khoiroh et al. (2026), pemilihan partisipan dengan cara demikian dilakukan supaya keselarasan antara data yang dihimpun dan tujuan penelitian dapat terjamin. Kriteria dipilih oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian yang

mencakup tiga hal berikut: (1) mahasiswa yang masih aktif terdaftar di Universitas Terbuka, (2) sudah menjalani kegiatan perkuliahan paling sedikit dua semester, serta (3) bersedia mengisi instrumen wawancara tertulis secara terbuka tanpa paksaan. Kualitas riset kualitatif akan dijaga melalui proses pengumpulan data dari para informan yang dilakukan secara berkelanjutan hingga variasi jawaban yang diberikan mencapai titik kejenuhan data sehingga pengumpulan data dihentikan.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik kuesioner terbuka berbasis daring yang disebarkan menggunakan tautan Google Form. Aplikasi berbasis web bernama Google Form ini memfasilitasi proses pengumpulan data secara cepat. Melalui platform tersebut para informan dimudahkan dalam mengisi kuesioner secara fleksibel tanpa terkendala oleh batasan geografis maupun waktu sebagaimana dijelaskan oleh Rakhmi et al. (2023). Kebebasan ruang diberikan oleh metode ini kepada para informan agar pengalaman akademik mereka dapat diungkapkan secara tertulis. Pemanfaatan instrumen asinkronus melalui Google Form untuk menghimpun data dapat menghasilkan tatanan yang lebih terstruktur serta memudahkan pengolahan pada tahap selanjutnya menurut Sari et al. (2023). Media pengumpulan data kualitatif berbentuk Google Form dinilai lebih efisien ketika harus menjangkau informan yang berjarak jauh. Kegiatan mahasiswa Universitas Terbuka yang mayoritas telah bekerja menjadikan teknik tersebut mampu memberi keleluasaan bagi informan di mana pun posisi mereka berada.

Model analisis interaktif diterapkan dalam analisis data kualitatif penelitian ini yang melibatkan tiga alur kegiatan secara berkesinambungan. Tahap pertama dijalankan melalui proses pemilahan serta pemfokusan dan perangkuman uraian narasi Google Form guna menemukan tema. Penyajian data menjadi tahap kedua di mana data yang telah disederhanakan ditampilkan dalam bentuk teks naratif yang terstruktur supaya alur permasalahannya dapat dipahami dengan mudah. Tahap ketiga ialah

penarikan kesimpulan yang diwujudkan melalui perumusan temuan-temuan akhir guna menjawab pertanyaan penelitian secara menyeluruh.

Pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini dijalankan dengan memakai teknik triangulasi sumber. Menurut Susanto et al. (2023), triangulasi sumber dijelaskan sebagai suatu teknik untuk memeriksa keabsahan data ilmiah melalui cara membandingkan serta mengecek ulang informasi yang berasal dari berbagai sumber atau informan. Pada pelaksanaannya peneliti akan menentukan kesesuaian pola jawaban yang disampaikan oleh para informan. Perbandingan terhadap data hasil wawancara dari setiap informan dilakukan melalui teknik triangulasi sumber. Tujuan dari proses tersebut adalah untuk menguji kebenaran data dan menggali kebenaran informasi yang telah dikumpulkan menurut Nurfajriani et al. (2024). Kesamaan pengalaman dari berbagai mahasiswa terkait fasilitas belajar harus dapat memastikan bahwa data penelitian tersebut bersifat sesuai dengan kenyataan di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian ini diperoleh dari hasil kuesioner terbuka yang telah disebarkan kepada mahasiswa aktif Universitas Terbuka. Hampir sebagian besar informan yang terlibat merupakan mahasiswa aktif di wilayah Universitas Terbuka Banjarmasin. Pengisian kuesioner tersebut melibatkan informan yang berada pada rentang semester 4 hingga semester 9. Hasil temuan penelitian ini selanjutnya dikelompokkan menjadi tiga bagian pembahasan pokok seusai dilakukan reduksi data serta analisis topik atas jawaban dari para informan yang mencakup:

1. Ketersediaan dan kendala fasilitas belajar mahasiswa Universitas Terbuka

Meninjau temuan penelitian dapat dipahami bahwa seluruh informan memakai dua perangkat elektronik yaitu smartphone dan laptop sebagai sarana penunjang pembelajaran. Fasilitas lain yang turut dimanfaatkan berupa koneksi jaringan internet melalui kartu data dan jaringan Wi-Fi.

Sebagian besar fasilitas jaringan yang digunakan diperoleh dari kuota internet pada kartu data. Para informan pada umumnya menilai bahwa fasilitas yang dimiliki sudah memadai untuk menunjang aktivitas belajar seperti membaca modul digital serta mengunduh materi inisiasi kemudian mengerjakan tugas dan juga berpartisipasi dalam forum diskusi pada tutorial online.

Tidak stabilnya jaringan internet dan adanya gangguan pada server web *e-learning* merupakan hambatan yang paling sering dialami oleh para informan. Kendala teknis tersebut ternyata juga dihadapi oleh mahasiswa saat menyelesaikan tugas selama tutorial online berlangsung. Koneksi internet yang terkadang tidak stabil disebutkan oleh salah satu informan sebagai kendala yang paling sering dialami dan hal itu bersumber dari jaringan Wi-Fi pribadinya maupun dari web yang sedang down akibat banyaknya pengakses. Keterbatasan kapasitas daya tahan baterai perangkat keras di wilayah yang rawan pemadaman listrik juga menambah panjang daftar hambatan teknis yang dialami mahasiswa. Hambatan fasilitas fisik turut dihadapi mahasiswa khususnya berupa ketiadaan alat praktikum mandiri saat menempuh mata kuliah praktik sehingga mahasiswa diharapkan mencari pengadaan alat praktik atau kadang harus membelinya sendiri memakai uang tabungan pribadi demi mengikuti mata kuliah berpraktik dalam tenggat waktu pengumpulan tugas selama 2 minggu.

2. Dampak keterbatasan fasilitas terhadap kondisi psikologis dan motivasi belajar

Tekanan terhadap kondisi mental mahasiswa serta penurunan motivasi belajar mereka disebabkan secara langsung oleh keterbatasan fasilitas belajar yang tersedia. Beban tugas yang muncul bersamaan dari berbagai mata kuliah juga menjadi pemicu tambahan stres akademik bagi mahasiswa yang menghadapi kendala fasilitas tersebut. Pengakuan dari informan memperlihatkan bahwa ketika jaringan internet terganggu pada saat mereka

sedang mengunggah tugas berukuran besar seperti video praktikum atau ketika tenggat pengumpulan tugas sudah mendekati batas, rasa frustrasi kerap muncul hingga menimbulkan keinginan untuk menyerah. Keadaan fasilitas belajar tersebut ternyata bukan hanya berfungsi sebagai alat bantu teknis sebab terbukti memiliki keterkaitan emosional dengan ketahanan mental mahasiswa di dalam ekosistem pendidikan jarak jauh. Beban itu diperparah oleh lingkungan belajar yang tidak memadai seperti ruang belajar yang tidak kondusif serta terbatasnya akses sumber daya listrik yang tersambung ke perangkat pembelajaran. Temuan tersebut selaras dengan teori yang disampaikan oleh Putri dan Marsofiyati (2024) bahwa motivasi yang tinggi dan lingkungan belajar yang kondusif serta rasa percaya diri merupakan elemen penting dalam menunjang pencapaian akademis mahasiswa.

3. Pengaruh terhadap pencapaian akademik dan strategi bertahan mahasiswa

Kecepatan pengerjaan tugas serta produktivitas mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas akademis mereka terbukti dipengaruhi secara langsung oleh kondisi fasilitas pribadi yang dimiliki. Penundaan penyelesaian tugas dapat disebabkan oleh kegagalan sistem saat mengunggah tugas akibat sinyal yang lambat atau ketiadaan alat praktik. Pengerjaan tugas yang berantakan dan tidak sistematis serta penyusunan jawaban secara tergesa-gesa hingga kualitas jawaban menjadi tidak masuk akal memicu penumpukan beban akademik yang pada akhirnya berisiko menurunkan kualitas nilai dan hasil belajar mahasiswa.

Keterbatasan yang dihadapi tidak menyurutkan mahasiswa Universitas Terbuka dalam menunjukkan kemandirian strategi diri yang sangat baik guna mengatasi keadaan serta mengupayakan agar pencapaian akademik mereka tetap terjaga tanpa penurunan. Strategi bertahan yang dilakukan

informan antara lain: (1) menyiapkan jaringan seluler sebagai cadangan apabila Wi-Fi utama sedang bermasalah; (2) mencari area publik yang memiliki sinyal lebih stabil; (3) menggunakan uang tabungan pribadi untuk melengkapi alat praktikum; serta (4) melakukan manajemen waktu dengan mengerjakan dan mengunggah tugas lebih awal untuk menghindari isi jawab yang kurang sesuai dengan materi serta menghindari gangguan server *down* di akhir batas waktu.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa kelancaran proses akademik mahasiswa Universitas Terbuka sangat ditentukan oleh ketersediaan fasilitas belajar mandiri seperti laptop serta ponsel pintar dan internet dan manajemen waktu. Motivasi belajar terbukti menurun secara signifikan akibat gangguan pada fasilitas tersebut seperti sinyal tidak stabil dan ketiadaan alat praktik sambil memicu stres akademik serta memperlambat kecepatan penyelesaian tugas mahasiswa. Pencapaian akademik mahasiswa tetap dapat dipertahankan melalui tingginya daya juang beradaptasi di tengah kendala tersebut seperti penggunaan jaringan cadangan dan pengerjaan tugas lebih awal hingga pembelian perlengkapan praktik secara mandiri.

Mahasiswa diharapkan agar terus meningkatkan manajemen waktu perkuliahan sebagai langkah antisipasi terhadap penurunan capaian akademik dan agar lebih siap dalam memahami materi pembelajaran serta mengurangi hambatan teknis yang tidak terduga. Institusi perguruan tinggi disarankan untuk terus melakukan pemeliharaan kapasitas *e-learning* supaya risiko *down* pada masa tenggat ketika mahasiswa mengumpulkan tugas dapat dikurangi serta menyediakan panduan alternatif praktikum mandiri yang lebih fleksibel dan minim biaya bagi mereka yang terkendala fasilitas fisik dalam memenuhi tugas mata kuliah berpraktik.

Daftar Pustaka

Anto, R. P., Nur, N., Yusriani, Ardah, F. K., Ayu, J. D., Nurmahdi, A., Apriyeni, B. A. R., Purwanti, Adrianingsih, N. Y., & Putra, M. F. P., (2024), *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Penerapannya. Tahta Media Group.*

B., A. U., Jannati, P., Malahati, F., Qathrunnada, & Shaleh., (2023). *Kualitatif: Memahami karakteristik penelitian sebagai metodologi. Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 341- 348.

Herwati, Arifin, M. M., Rahayu, T., Solang, A. W. D. J., Zulaichoh, S., Haryanto, K. A. T., Putri, S. S., Kristanto, B., (2023), *Motivasi Dalam Pendidikan. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.*

Hamsar, I., (2024), *Desain Dan Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran. Tahta Media Group.*

Jayani, N., & Azizah, M., (2025), *Upaya Dosen Dalam Menumbuhkan Motivasi Karakter Mahasiswa Semester 4 Di Pembelajaran Jarak Jauh Pada Era Digital Di Universitas Terbuka. Jurnal wawasan Pengembangan Pendidikan*, 13(1), 33- 41.

Khasanah, U., Anggraeni, A. D., Mardin, H., Khoiriyah, K., Husnah, D. H., Pentury, H. J., Mamu, H. D., Nababan, K., Rusdi, W. K., Wahyuni, M. S., Amir, J., Syahfitri, D., (2024), *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Information And Comunication Technology (ICT). Tahta Media Group.*

Khoiroh, U., Nashrullah, Anam, S., (2026), *Analisis Teknik Sampling Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Data. Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora,* 5(1), 1418- 1424

Munadi, K., Bandanadjaja, B.,Wulandari, D., Pannen, P., Chaeruman, U. A., Hertono, G. F., Wibawanto, H., Hartoto, Nusantara, A. D., (2026), *Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Jarak Jauh Di Perguruan Tinggi. Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia.*

Nurfajriani, W., V., Ilhami, M., W., Mahendra, A., Sirodj, R., A., Afgani., M., W., (2024), *Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan,* 10(17), 826- 833

Putri, N. S., & Marsofiyati, (2024), *Pengaruh Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar dan Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. Student Research Journal*, *2*(5), 91- 104.

Rakhmi, M., P., Utomo, A., P., Y., Putri, S., A., A., S., Ghufron, W., (2023), *Pemanfaatan Google Form dalam Asesmen Diagnostik di SMA Negeri 11 Semarang. Journal of Social Humanities and Education,* 2(1), 115- 126

Riatun, & Alvin, S., (2023), *Evaluasi Pengalaman Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh: Studi Kasus Di UMN. AoEJ: Academy of Education Journal,* 14(2), 423-434.

Safarudin, R., Zulfamanna, Kustati, M., Sepriyanti, N., (2023), *Penelitian Kualitatif. Journal Of Social Science Research* 3(2), 9680- 9694

Sari, A. O., Setiaji, Rifani, M. I., & Mardiana, T., (2023), *Pemanfaatan Google Form Sebagai Media Pengumpulan dan Pengolahan Data pada Kader PKK Kelurahan Ragunan Jakarta. Jurnal Aruna Mengabdi (Armi),* 1(1), 37- 43.

Silvana, N. A., Angylia, M. P., Azzahra, N. N., Akhsannah, L. A., & Danuri, (2024), *Pengaruh Ketersediaan Fasilitas Belajar Di Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(2), 736- 745.

Sita, F., Muttaqin, M. S., Bhinika, P., (2024), *Strategi Pengelolaan Fasilitas dan Sumber Daya di Sekolah Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. Nusantara Education and Innovation Journal,* 1(3), 117- 132.

Susanto, D., & Jailani, M. S., (2023), *Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ilmiah. QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 53- 61.